

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu permasalahan yang sangat serius dan menjadi masalah yang cukup kompleks dalam bidang keselamatan lalu lintas karena kejadiannya melibatkan beberapa factor prasarana (perlengkapan jalan), kendaraan, pengemudi dan lingkungan (cuaca pada suatu wilayah). Berdasarkan rekapitulasi data sepanjang 2023, telah terjadi sebanyak 148.307 kecelakaan di seluruh Indonesia. Angka ini naik sekitar 0,06 persen dibandingkan tahun 2022 yang jumlahnya 140.248 kecelakaan.

Kabupaten Bekasi adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bekasi memiliki 23 kecamatan, 7 kelurahan dan 180 desa. Perkembangan Kabupaten yang pesat akan menuntut masyarakatnya untuk melakukan interaksi dengan banyak pihak dan banyak tempat, maka kebutuhan akan transportasi meningkat untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Secara tidak langsung akan memperbesar resiko semakin bertumbuhnya permasalahan lalu lintas yang salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas. Sebagian besar kecelakaan terjadi pada ruas jalan, salah satunya adalah ruas Jalan Raya Imam Bonjol yang berstatus sebagai jalan nasional. Penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Raya Imam Bonjol diperkirakan karena faktor manusia, dan prasarana yang kurang memadai. Hal ini akan berdampak pada menurunnya kinerja pelayanan jalan, masalah keselamatan di Kabupaten Bekasi perlu mendapat perhatian lebih karena tingkat kecelakaan yang relative tinggi yaitu 5406 kejadian dalam 5 tahun terakhir dengan korban meninggal dunia 306, luka berat 704 dan luka ringan 6013 yang terjadi pada seluruh ruas jalan Kabupaten Bekasi. Data tersebut diperoleh dari unit Laka Polres Kabupaten Bekasi tahun 2023. Kabupaten Bekasi terdapat 10 titik daerah rawan kecelakaan dan 85 titik daerah potensi kecelakaan.

Berdasarkan data kecelakaan dari Kepolisian Resor Kabupaten Bekasi teridentifikasi salah satunya pada ruas jalan Imam Bonjol yang merupakan

daerah rawan kecelakaan tertinggi di Kabupaten Bekasi dengan angka kecelakaannya dari total 111 kejadian kecelakaan selama 5 tahun yaitu dengan korban 57 meninggal dunia, 74 luka berat dan 92 luka ringan. Angka kecelakaan tertinggi ada pada tahun 2022 dengan jumlah 36 kejadian dengan korban 17 meninggal dunia, 16 luka berat dan 25 luka ringan.

Terjadinya kecelakaan pada ruas jalan ini ditimbulkan oleh beberapa penyebab salah satunya dipicu oleh kurangnya kesadaran para pengguna jalan untuk mematuhi tata tertib lalu lintas, kendaraan yang melebihi batas kecepatan, kurangnya faktor prasarana dan perlengkapan jalan. Yang dimana sepanjang ruas Jalan Raya Imam Bonjol kurang akan fasilitas perlengkapan jalan seperti kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti kurang nya rambu peringatan hati hati, tidak adanya rambu batas kecepatan, lampu penerangan jalan bnyak yang mati atau tidak berfungsi, marka jalan yang sudah memudar, lampu warning light yang sudah mati atau tidak berfungsi dan drainase yang kurang berfungsi sehingga terjadi genangan saat hujan. Sehingga diharapkan pada ruas jalan tersebut harus memiliki prasarana yang aman dan nyaman untuk dilalui. Untuk itu perlu ditinjau dan diteliti pengaruh kondisi ruas jalan tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengevaluasi keselamatan lalu lintas diatas maka, penulis mengajukan skripsi dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN PADA RUAS JALAN RAYA IMAM BONJOL KABUPATEN BEKASI" disusun untuk memberikan solusi guna mengatasi masalah kecelakaan dan peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas jalan tersebut dengan melakukan Tindakan-tindakan manajemen lalu lintas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang di dapatkan dari Kepolisian Resor Metro Kabupaten Bekasi, Jalan Raya Imam Bonjol ini menjadi daerah rawan kecelakaan dengan pringkat tertinggi tempat terjadinya kecelakaan, dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Tingginya angka kecelakaan di Ruas Jalan Raya Imam Bonjol yang menjadi titik daerah rawan kecelakaan peringkat pertama berdasarkan perengkingan dari tingkat keparahan korban. Yang mana memiliki jumlah dan tingkat keparahan korban kecelakaan pada 5 tahun terakhir yaitu 111 kejadian dengan korban 57 meninggal dunia, 74 luka berat dan 92 luka ringan. Dan di tahun 2022 sebanyak 36 kejadian dengan korban 17 meninggal dunia, 16 luka berat dan 26 luka ringan.
2. Kurangnya prasarana perlengkapan jalan yang sesuai dengan standar yang ditentukan pada ruas jalan raya Imam Bonjol seperti rambu peringatan hati hati yang tidak ada, tidak adanya rambu peringatan batas kecepatan, penerangan jalan yang kurang atau banyak yang sudah tidak berfungsi, warning light yang sudah tidak berfungsi, marka yang sudah memudar serta kurangnya efektifitas infrastruktur seperti drainase yang tidak berfungsi dan jalan berlobang sehingga membuat genangan air dan menutupi marka disaat hujan.
3. Banyaknya pengendara yang tidak patuh akan aturan lalu lintas seperti tidak patuh akan apil di persimpangan yang ada di ruas jalan tersebut, tidak patuh terhadap rambu lalu lintas, tidak menggunakan helm saat berkendara, melawan arus saat berkendara, mengantuk dan berkendara dengan kecepatan tinggi.
4. Tingginya volume kendaraan yang ada di jalan raya Imam Bonjol karena merupakan jalan nasional yang pada umumnya sering di lalui pengendara dengan kecepatan yang tinggi sehingga resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan tersebut juga akan menjadi tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan uraian permasalahan diatas perlu adanya peningkatan keselamatan lalu lintas agar terciptanya lalu lintas yang aman, tertib dan selamat pada ruas Jalan Raya Imam Bonjol. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Raya Imam Bonjol?

2. Bagaimana rencana peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Raya Imam Bonjol?
3. Bagaimana desain usulan Jalan Raya Imam Bonjol yang berkeselamatan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari analisa peningkatan keselamatan kinerja ruas Jalan Raya Imam Bonjol adalah untuk memberikan solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan serta untuk mengetahui Langkah-langkah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan kinerja ruas jalan ini.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini output nya antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada jalan Raya Imam Bonjol.
2. Menganalisis rencana peningkatan keselamatan yang harus dilakukan pada ruas Jalan Raya Imam Bonjol.
3. Merekomendasikan desain jalan yang berkeselamatan pada ruas jalan raya Imam Bonjol.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian.

1. Lokasi studi yang diambil adalah pada Ruas Jalan Raya Imam Bonjol berdasarkan dengan tingkat kecelakaan tertinggi di Kabupaten Bekasi.
2. Pemecahan permasalahan yang ada pada ruas jalan raya Imam Bonjol.
3. Fokus kajian adalah pada titik lokasi rawan kecelakaan yang berada pada ruas jalan tersebut.
4. Upaya penanganan yang akan dilakukan meliputi perbaikan prasarana, fasilitas perlengkapan prasarana jalan, serta Upaya sosialisasi edukasi bagi para pengguna jalan.